

ABSTRACT

Vilia Christy Obadja (01121170030)

THE EFFECT OF RELIGIOSITY TO PERCEIVED RELATIONSHIP QUALITY IN EMERGING ADULTHOOD

(xxiv + 81 pages; 15 tables; 5 appendixes)

Dating relationships are often found in emerging adulthood because they are currently exploring love. Dating is generally considered as a positive contribution to the individual. However, it is not uncommon for dating relationships to cause some people to experience psychological and physical problems such as anxiety, chronic stress, feelings of isolation, loss of self-confidence, and even depression. One of the things that can determine the good or bad of a dating relationship is the perceived relationship quality, but research on this matter is still very limited, especially in Indonesia. The state of Indonesia itself is a very religious country where the people uphold the role of religion and this can be related to the perceived relationship quality. Therefore, the researcher aimed to see the effect of religiosity to perceived relationship quality in emerging adulthood. This study uses quantitative research methods with measuring instruments of The Four Basic Dimensions of Religiousness Scale and the Perceived Relationship Quality Components Inventory as research instruments. Researcher will also conduct separate analyzes between men and women. The results showed that there was no effect of religiosity to perceived relationship quality in both men (r_s (59) = .00, $p > .05$) and women (r_s (87) = -.04, $p > .05$).

Keywords: religiosity; perceived relationship quality; emerging adulthood

Reference: 148 (2006-2020)

ABSTRAK

Vilia Christy Obadja (01121170030)

PENGARUH RELIGIOSITAS TERHADAP PERSEPSI KUALITAS HUBUNGAN PADA *EMERGING ADULTHOOD*

(xxiv + 81 halaman; 15 tabel; 5 lampiran)

Hubungan pacaran sering ditemukan di kelompok usia *emerging adulthood* karena mereka sedang berada dalam masa eksplorasi cinta. Pacaran umumnya dianggap sebagai kontribusi positif bagi individu. Namun, sering ditemukan hubungan pacaran yang justru menyebabkan sebagian orang mengalami masalah psikologis maupun fisik seperti kecemasan, stres kronis, perasaan terisolasi, kehilangan kepercayaan diri, bahkan depresi. Salah satu hal yang dapat menentukan baik atau buruknya suatu hubungan pacaran adalah persepsi kualitas hubungan, namun penelitian mengenai hal ini masih sangat terbatas khususnya di Indonesia. Negara Indonesia sendiri adalah negara yang sangat religius dimana masyarakatnya menjunjung tinggi peranan agama dan hal ini dapat dikaitkan dengan persepsi kualitas hubungan. Maka, peneliti bertujuan untuk melihat pengaruh religiositas terhadap persepsi kualitas hubungan pada *emerging adulthood*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan alat ukur *The Four Basic Dimensions of Religiousness Scale* dan *Perceived Relationship Quality Components Inventory* sebagai instrumen penelitian. Peneliti juga akan melakukan analisa terpisah antara laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh religiositas terhadap kualitas hubungan pada baik laki-laki $r_s(59) = .00, p > .05$ maupun perempuan ($r_s(87) = -.04, p > .05$).

Kata kunci: religiositas; persepsi kualitas hubungan; *emerging adulthood*
Referensi: 148 (2006-2020)